DAFTAR PUSTAKA

- Affidah, A. N., Dwi, V., & Sari, P. 2017. Pengaruh Motivasi dan Tindakan Tidak Aman terhadap Kecelakaan Kerja pada Karyawan Bagian Produksi Dalam Masa Giling Shift 3 Pg X Kediri. Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan, 3(2), 106–112.
- Agustiya,dkk. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja. Promotor jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol 3 No 5.
- Ajeng Ayuning Mutia, Ekawati, I. W. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja di Departemen Produksi PT. X. Kesehatan Masyarakat, 5(5), 1–9.
- Alfiansah, dkk. 2020. Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan dan Pengendalian Kecelakaan Kerja pada Proyek Konstruksi PT.X Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 8(5).
- Annisa, E. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Pupuk Iskandar Muda Aceh Tahun 2019. Skripsi. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
- Asriani, M., Hamzah H., & Imelda P. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Act) di Bagian Pabrik Urea PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol. 2(2): 103-109.
- Askhary, A. R. A. 2017. Faktor Unsafe Action (Perilaku Tidak Aman) pada Pekerja Konstruksi Proyek Pembangunan Rumah Bertingkat Oleh PT. Jader Cipta Cemerlang Makassar Tahun 2017. Skripsi. Makassar: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ayu, S., Jayadipraja, E. A., & Harun, A. A. 2019. Hubungan Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Pelatihan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan di PT. PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Kota Kendari Relationship between Application of Operational Procedure and

- Training Standards with . Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9, 170–177.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaaan, 2018
- Badan Penyelenggara Jamianan Sosial Ketenagakerjaan, 2019
- Delfianda. 2012. Survey Faktor Tindakan Tidak Aman Pekerja Konstruksi PT Waskita Karya Proyek World Class. University di UI Depok Tahun 2011.
- Dupont, 2005. Not Walking The Talk: Dupont's Untold Safety Failures. United Steelworkers Internasional Union.
- E. Bird, Jr. F & Germain, L. Practical Loss Control Leadership. International Loss Control Institute. 1985
- Fitri. 2016. Gambaran Sistem Pelaporan Near Miss, Unsafe Act dan Unsafe Condition Di Proyek Mass Rapid Transit Jakarta (MRTJ) Tokyu-Wika Joint Operation Tahun 2016. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Geller, E.S., 2001. The Psychology of Safety Handbook, The Psychology of Safety Handbook. USA: Lewis Publisher.
- Harsini, A.Z., et al. 2020. Factors Associated With Unsafe Work Behaviours in an Iranian Petrochemical Company: Prespectives of Workers, Supervisors, and Safety Managers. BMC Public Health (2020) 20: 1-13.
- Hidayat, D. R., & Osep H. 2013. Pengaruh Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan di Lingkungan PT. Fretabadi Indotama. Fakultas Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Wastukancana Purwakarta (e-Jurnal). Hal:15-24
- Heinrich, H. W., 1980. *Industrial Accident Prevention: A Safety Management Approach*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Internasional Labour Organisation (ILO), 2018
- Kristianti, I., & Tualeka, A. R. 2018. *Inspection And Knowledge With Unsafe Action In Rolling Mill Department*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 7(3), 300–309. https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i3.2018.300
- Kusumarini, D. A. 2017. Perbedaan Unsafe Action dan Unsafe Condition Antara Sebelum dan Sesudah Safety Patrol (Studi Di PT Mekar Armada Jaya

- *Magelang*). Skripsi. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhamadiyah Semarang, 1–88.
- Listyandini, R., & Suwandi, T. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Di Pabrik Pupuk Npk. Hearty, 7(1), 1–10. https://doi.org/10.32832/hearty.v7i1.2299
- Maulidiyanti, B. 2019. Analisis Risiko Kesehatan Kerja pada Operator Central Control Room (Ccr) Akibat Unsafe Action (Studi Pada PT. Pln (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B Jepara). Skripsi. Jember : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Naiem, F., Thamrin, Y., Saleh, L. M., Dwinata, I., & Natsir, F. 2019. *Hubungan Motivasi dan Ketersediaan APD terhadap Perilaku Penggunaan APD pada Sebuah Perusahaan Jasa Konstruksi Telekomunikasi*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim, 2(1), 1–6.
- Notoatmojdo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmojdo. (2005). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojdo. (2007). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri (APD).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 / PRT/ M / 2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi bidang Pekerjaan Umum.
- Pradana, A. A., & Djastuti, I. 2015. Implementasi Program Keselamatan dan Keseshatan Kerja serta Tantangan yang Akan Dihadapi PT PLN (Persero) PLTU TJB Jepara Dalam Upaya Mempertahankan Zero Accident. Diponegoro Journal Of Management, 4(3), 1–15.
- Pratama, A.K. 2015. Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Unsafe Action pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health. Vol. 4(1): 64-73
- Pratiwi, A. D. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Act) pada Pekerja Di PT X Tahun 2011.* Skripsi. Depok:
 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Profil Perusahaan PT. PLN Unit Pelaksana Transmisi Makassar.
- Prihartanta, W. 2015. *Teori-Teori Motivasi*. Jurnal Adabiya, 1(83), 1–11.
- Primadianto, D., Putri, S. K., & Alifen, R. S. 2018. Pengaruh Tindakan Tidak Aman (Unsafe Act) dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi. Jurnal Dimensi Tekniik Sipil, 7(1), 77–84.
- Puji, A., D, D. 2017. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Rekanan (PT. X) Di PT Indonesia Power Up Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), 5(5), 20–31.
- Puteri, A. D., Afrianti, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Karyawan Unit Pelayanan Teknik Di PT. PLN Bangkinang Kota. Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3(1).
- Rahman, A. F. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (unsafe behavior) pada Karyawan Produksi Di PT. Mekar Armada Jaya Bekasi. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 1–55.
- Rahayu, E. P, & Dimas P.S. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku K3 pada Pekerja di Area Pengolahan Minyak Kelapa PT. Inhil Sarimas Kelapa Inhil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat AL-Tamimi*. 2016; 05(02): 10-17.
- Rahmawati, Y., Izza Hananingtyas. 2020. Deterinan Perilaku Tidak Aman pada Pegawai di Unit Pelayanan Transmisi (UPT) Cawang Tahun 2020. Enviromental Occupational Health and Safety Journal. Vol 1 No 2.
- Ramadhany, F. A., Pristya, T. Y. R., 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Selamat (Unsafe Act) pada Pekerja di Bagian Produksi PT Lestari Banten Energi Factors Related to Unsafe Action on Workers in the Production Section of PT Lestari Banten Energi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol., 11(2), 199–205.
- Ramhan, M. Z. 2020. Analisis Kajian Implementasi K3 pada Pemasangan Jaringan dan Maintanance Arus Listrik dengan Menggunakan Metode Traffic Light System dan Techniquen Of Operating Review (Studi Kasus:

- PT.PLN (Persero) ULP Lima Puluh Kota). Skripsi. Pekan Baru Riau: Fakultas Sains dan TeknologiSultan Syarif Kasim Riau.
- Rawis Deisy, T. 2016. Perencanaan Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Bangunan. (Studi Kasus : Sekolah ST. Ursila Kotamobagu). Jurnal Sipil Statik, Vol. 4, No. 4,
- Ruth, F. 2017. Identifikasi Bahaya Pekerjaan Pemeliharaan Jaringan Listrik pada Teknisi Pekerjaan dalam Keadaan Bertegangan di PT. PLN (Persero) Area Medan Tahun 2017. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Sangaji, Jesica,. Siswi Jayanti, D. L. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja Bagian Lambung Galangan Kapal PT X. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(5), 563–571.
- Salim, M. M. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Konstruksi PT Indopora Proyek East 8 CIbubur Jakarta Timur. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 10(2): 173-180.
- Tarwaka., 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Tho, I. La, Purnama, F., Indah, S., Kania, L., Puji, R., & Kunci, K. 2019. *Analisis Pengawasan Petugas Safety dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Proyek Pembangunan Aparteman Marigold At Nava Park.*JITMI, 2(2).
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.
- Waruwu, S. Yuamita, F. 2016. Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle. Jurnal Spektrum Industri, Vol. 14, No. 1.
- Wiliandro, dika. 2020. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Proses Pada PT Citra Riau Sarana Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Pekan Baru Riau: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Yanti, A. D. 2019. Zero Accident Syarat Mutlak Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Studi Kasus Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta). Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 1–27.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya Sonia, merupakan mahasiswa semester akhir dari Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, bersama ini peneliti menyampaikan kuesioner penelitian mengenai "Determinan Perilaku Tidak Aman pada Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Layanan Transmisi dan Gardu Induk Jeneponto". Adapun hasil dari kuesioner ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir pada Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

Peneliti memahami waktu saudara/i sangatlah terbatas dan berharga, namun peneliti juga berharap kesediaan saudara/i unuk membantu penelitian ini dengan mengisi secara lengkap dan benar kuesioner yang terlampir. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara/i telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Sonia



KUESIONER PENELITIAN DETERMINAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN

TRANSMISI DAN GARDU INDUK JENEPONTO

No. R	Responden:(di	iisi oleh peneliti)	Tanggal: /	/2021
No To	-	•		
Petun	ijuk Pengisian			
1.	Sebelum mengisi pertanyaan/ p	pernyataan berikut, kam	i memohon	
	kesediaan Bapak/ Ibu untuk me	embaca terlebih dahulu	petunjuk pengisian	
	ini.			
2.	Setiap pertanyaan, pilihlah sala	ah satu jawaban yang pa	ıling sesuai dengan	
	keadaan Bapak/Ibu, lalu bubuh	ıkan tanda <i>"Check list"</i>	(✓) pada kolom	
	yang tersedia.			
A	. KARAKTERISTIK RESPO	NDEN		
	1. Nama Responden	:		
	2. Umur	:		
	3. Jenis Kelamin	: Laki-	laki	
		Peren	npuan	
	4. Masa Kerja	:Tahun/	Bulan	
	5. Riwayat Pelatihan K3	: Perna	ıh	
		Tidak	Pernah	

B. PENGETAHUAN K3

- 1. Menurut saudara salah satu penyebab kecelakaan kerja adalah
 - a. Mengangkut beban yang tidak berlebihan
 - b. Faktor lingkungan kerja yang aman
 - c. Tidak mengikuti prosedur kerja
 - d. Tidak tahu
- 2. Bercanda atau tidak berhati-hati dalam bekerja merupakan
 - a. PAK (Penyakit Akibat Kerja)
 - b. Perilaku tidak aman
 - c. Kondisi tidak aman
 - d. Tidak tahu
- 3. Kebisingan, panas, pencahayaan, debu dan getaran yang dapat mempengaruhi pekerja saat bekerja termasuk dalam faktor lingkungan kerja apa?
 - a. Kimia
 - b. Fisika
 - c. Biologi
 - d. Tidak tahu
- 4. Fungsi dari Alat Pelindung Diri (APD) adalah
 - a. Melindungi kepala dari benda-benda keras yang mungkin jatuh ke kepala
 - b. Melindungi pekerja dari bahaya di tempat kerja
 - c. Melindungi pekerja dari kemungkinan jatuh dari suatu ketinggian
 - d. Tidak tahu
- Menurut saudara yang manakah termasuk dalam jenis-jenis tindakan tidak aman
 - a. Bercanda dan merokok di tempat kerja
 - b. Sistem peringatan tidak memadai

- c. Alat pelindung diri yang tidak memadai
- d. Tidak tahu
- 6. Semua tempat yang dapat menyebabkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja merupakan pengertian dari
 - a. Kondisi tidak aman
 - b. Kecelakaan kerja
 - c. Bahaya di tempat kerja
 - d. Tidak tahu
- 7. Dibawah ini yang tidak termasuk dari dampak yang ditimbulkan dari posisi dan sikap kerja yang tidak benar dalam melakukan pekerjaan adalah
 - a. Stres Kerja
 - b. Musculoskeletal disorders (MSDs)
 - c. Nyeri otot, dan punggung
 - d. Tidak tahu
- 8. Yang manakah pernyataan yang paling tepat dari tujuan penerapan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dibawah ini?
 - a. untuk melindungi pekerja agar tetap sehat, selamat dan aman dalam bekerja
 - b. untuk melindungi pekerja dari semua kejadian yang tidak direncanakan dan tidak dikehendaki yang dapat menyebabkan atau berpotensi cidera
 - untuk melindungi pekerja dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja
 - d. Tidak tahu
- Perilaku tidak aman seperti bercanda dan menggunakan Handphone pada saat bekerja dapat menyebabkan
 - a. Kecelakaan kerja
 - b. Kondisi tidak aman
 - c. Keterbatasan dalam bekerja
 - d. Tidak tahu
- 10. Penerapan SMK3 ditempat kerja bersifat
 - a. Wajib bagi perusahaan besar dan berisiko bahaya tinggi

- b. Dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja
- c. Wajib bagi setiap perusahaan
- d. Tidak tahu

C. SIKAP

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
11	Saya merasa salah satu penyebab kecelakaan kerja adalah tidak mengikuti prosedur kerja saat dalam melaksanakan pekerjaan					
12	Saya menyelesaikan pekerjaan sambil bercanda dengan rekan kerja agar dapat meningkatkan kenyamanan dalam bekerja					
13	Saya menganggap faktor lingkungan kerja seperti kebisingan, panas, pencahayaan, debu dan getaran dapat mempengaruhi pekerja saat melakukan pekerjaan					
14	Saya menyelesaikan pekerjaan tidak menggunakan APD, karena menggunakan APD kinerja saya tidak cepat					
15	Saya berkelakar (bercanda) dengan teman saat sedang bekerja di tempat kerja					
16	Saya melempar alat-alat kerja ketika memberikannya kepada teman					
17	Saya mengangkat beban sesuai dengan peraturan agar tidak cidera ketika bekerja					
18	Saya mengikuti program K3 (safety induction dan safety morning) yang ada ditempat kerja sebagai wujud dari tujuan penerapan K3					
19	Saya merasa setuju untuk menyembunyikan apabila terjadi kecelakaan kerja					
20	Saya akan menegur pekerja lain apabila tidak memakai alat pelindung diri pada saat					

halzaria			
dekerja			

D. MOTIVASI

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
21	Keluarga menjadi prioritas utama saya		
21	dalam bekerja dengan aman ditempat kerja		
	Saya akan bekerja lebih aman lagi bila		
22	teman-teman kerja saya mendukung untuk		
	berperilaku aman		
	Saya dituntut perusahaan untuk bekerja		
23	sesuai dengan standar kerja yang diinginkan		
	perusahaan		
	Tempat kerja saya memberikan pengakuan/		
24	reward bagi setiap karyawan yang		
	menghasilkan prestasi kerja di atas rata-rata		
25	Lingkungan kerja membuat saya tenang dan		
23	produktif dalam bekerja		

E. PENGAWASAN

Keterangan:

- S = Selalu
- SR = Sering
- KK = Kadang-Kadang
- TP = Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	S	SR	KK	TP
	Apakah pengawasan keselamatan dan				
26	kesehatan kerja di tempat kerja anda				
	dilakukan setiap hari?				
	Apakah pengawas selalu mengigatkan				
27	untuk berperilaku aman saat bekerja				
21	seperti posisi dan sikap kerja yang				
	ergonomis?				
	Apakah pengawas selalu mengingatkan				
28	untuk memakai APD sebelum memulai				
	pekerjaan?				
	Apakah pengawasan menganggu				
29	konsentrasi Anda saat melakukan				
	pekerjaan?				
	Apakah pengawas sudah memberikan				
30	contoh/teladan dalam berperilaku aman di				
	tempat kerja?				

F. KETERSEDIAAN APD

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
	Apakah perusahaan tempat Anda bekerja		
31	menyediakan APD secara gratis sesuai		
	dengan potensi bahaya?		
32	Apakah APD akan diganti bila sudah rusak		
32	atau tidak layak pakai?		
	Apakah APD yang disediakan perusahaan		
33	telah memadai/mencukupi kebutuhan di		
	tempat kerja?		
34	Apakah perusahaan telah menyediakan		
31	tempat penyimpanan APD?		
	Menurut Anda, apakah APD yang		
	digunakan saat bekerja telah mencakupi,		
	seperti:		
	a. Masker		
	b. Safety Shoes		
35	c. Helmets		
	d. Sarung Tangan		
	e. Baju Seragam Kerja		
	f. Celana Seragam Kerja		
	g. Body harness		
	h. Kacamata		

G. KEPATUHAN MENGGUNAKAN APD

Keterangan:

- S = Selalu
- SR = Sering
- KK = Kadang-Kadang
- TP = Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	S	SR	KK	TP	
36	Karyawan/ pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti a. Masker b. Safety Shoes c. Helmets d. Sarung Tangan e. Baju Keselatan Kerja					
	f. Celana Keselamatan Kerja g. Body harness h. Kacamata untuk melindungi diri saat bekerja					
37	Karyawan/pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat ada pengawas saja					
38	Karyawan/pekerja menggunakan Alat					
39	Karyawan/pekerja akan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) setelah melihat/mengalami kecelakaan kerja saja					
40	Karyawan/pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan Standart Operational Prosedure (SOP)					

H. TINDAKAN TIDAK AMAN (UNSAFE ACTION)

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
41	Bekerja dengan posisi tubuh seperti pada gambar disamping		
	Bekerja dengan posisi tubuh seperti pada gambar disamping		
42	Meletakkan peralatan kerja di sembarang tempat		
43	Tetap melakukan pekerjaan meskipun dalam keadaan kurang sehat		
44	Tidak mengikuti prosedur kerja yang ditetapkan oleh perusahaan		
45	Berkelakar (bercanda) dengan teman saat sedang bekerja di tempat kerja		
46	Pernah tidak memakai Alat Pelindung Pelindung Diri (APD) secara lengkap pada saat bekerja		
47	Bekerja dengan terburu-buru karena ingin segera menyelesaikan target pekerjaan		
48	Melempar alat-alat kerja ketika memberikannya kepada teman pada saat bekerja		
49	Pernah bekerja tidak menggunkan safety belt/full body harness pada ketinggian 2 meter		
50	Bekerja dengan menggunakan perlatan kerja yang rusak/bermasalah		

Lampiran 2 Hasil Analisis

OUTPUT SPSS

A. KARAKTERISTIK

KELOMPOK UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 24	15	15.5	15.5	15.5
	25 - 29	35	36.1	36.1	51.5
	30 - 34	18	18.6	18.6	70.1
	35 - 39	9	9.3	9.3	79.4
	40 - 44	12	12.4	12.4	91.8
	45 - 49	5	5.2	5.2	96.9
	50 - 54	3	3.1	3.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

MASA KERJA

			Davaget	Volid Darsont	Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Lama (>= 5 Tahun)	38	39.2	39.2	39.2
	Baru (< 5 Tahun)	59	60.8	60.8	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

B. UNIVARIAT

KATEGORI PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	63	64.9	64.9	64.9
	Kurang	34	35.1	35.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

KATEGORI SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	50	51.5	51.5	51.5
	Kurang	47	48.5	48.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

KATEGORI MOTIVASI

RATE SORT MOTIVACI								
					Cumulative			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent			
Valid	Baik	88	90.7	90.7	90.7			
	Kurang	9	9.3	9.3	100.0			
	Total	97	100.0	100.0				

KATEGORI PENGAWASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	64	66.0	66.0	66.0
	Kurang	33	34.0	34.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

KATEGORI KETERSEDIAAN APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	94	96.9	96.9	96.9
	Tidak Lengkap	3	3.1	3.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

KATEGORI KEPATUHAN MENGGUNAKAN APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	57	58.8	58.8	58.8
	Tidak Patuh	40	41.2	41.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

KATEGORI PERILAKU TIDAK AMAN

				Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Tidak Berisiko	39	40.2	40.2	40.2
	Berisiko	58	59.8	59.8	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

C. BIVARIAT (Uji Regresi Logistik Sederhana)

KATEGORI PENGETAHUAN * PERILAKU TIDAK AMAN Crosstabulation

		Kategori Perilaku		
		Tidak Berisiko	Berisiko	Total
Kategori	Baik	23	40	63
Pengetahuan				
	Kurang	16	18	34
Total		39	58	97

Variables in the Equation

								95% C.I.f	or EXP(B)
		В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ValuePengetahuan	436	.432	1.017	1	.313	.647	.277	1.508
	Constant	.989	.626	2.495	1	.114	2.689		

a. Variable(s) entered on step 1: ValuePengetahuan.

KATEGORI SIKAP * PERILAKU TIDAK AMAN Crosstabulation

		Kategori Perilaku		
		Tidak Berisiko	Berisiko	Total
Kategoi Sikap	Baik	12	38	50
	Kurang	27	20	47
Total		39	58	97

Variables in the Equation

								95% C.I.	for EXP(B)
		В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ValueSikap	-1.453	.443	10.731	1	.001	.234	.098	.558
	Constant	2.605	.725	12.915	1	.000	13.537		

a. Variable(s) entered on step 1: ValueSikap.

KATEGORI MOTIVASI *PERILAKU TIDAK AMAN Crosstabulation

		Kategori Perilaku		
		Tidak Berisiko	Berisiko	Total
Kategoi Motivasi	Baik	32	56	88
	Kurang	7	2	9
Total		39	58	97

Variables in the Equation

								95% C.I.fo	or EXP(B)
		В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ValueMotivasi	-1.812	.832	4.747	1	.029	.163	.032	.834
	Constant	2.372	.916	6.704	1	.010	10.719		

a. Variable(s) entered on step 1: ValueMotivasi.

KATEGORI PENGAWASAN * PERILAKU TIDAK AMAN Crosstabulation

KATEGORI FENGAWASAN FERILARU TIDAR AMAN CIOSSIADU							
		Kategori Perilaku					
		Tidak Berisiko	Berisiko	Total			
Kategori Pengawasan	Baik	24	40	64			
1 oligawasan	Kurang	15	18	33			
	· rananig						
Total		39	58	97			

Variables in the Equation

							95% C.I.for EXP(B)	
	В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a ValuePengawasan	329	.435	.571	1	.450	.720	.307	1.688
Constant	.839	.624	1.812	1	.178	2.315		

a. Variable(s) entered on step 1: ValuePengawasan.

KATEGORI KETERSEDIAAN APD * PERILAKU TIDAK AMAN Crosstabulation

		Kategori Perilaku	Kategori Perilaku Tidak Aman				
		Tidak Berisiko	Berisiko	Total			
Kategori	Lengkap	37	57	94			
Ketersediaan APD							
	Tidak	2	1	3			
	Lengkap						
Total		39	58	97			

Variables in the Equation

								95% C.I.for EXP(B	
		В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ValueKetersediaan APD	-1.125	1.243	.820	1	.365	.325	.028	3.708
	Constant	1.557	1.295	1.445	1	.229	4.747		

b. Variable(s) entered on step 1: ValueKetersediaan APD.

KATEGORI KEPATUHAN MENGGUNAKAN APD* PERILAKU TIDAK AMAN Crosstabulation

Variables in the Equation

		Kategori Perilaku		
		Tidak Berisiko	Berisiko	Total
Kategori	Patuh	18	39	54
Kepatuhan				
Menggunakan	Tidak	21	19	40
APD	Patuh			
Total		39	58	97

								95% C.I.for EXP(B)	
		В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	ValueKepatuhan	873	.426	4.203	1	.040	.418	.181	.962
	Constant	1.646	.652	6.378	1	.012	5.189		

a. Variable(s) entered on step 1: ValueKepatuhan Menggunakan APD.

A. MULTIVARIAT (Uji Regresi Logistik Berganda)

Variables in the Equation

	Variables in the Equation											
								95% C.I.fd	or EXP(B)			
		В	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper			
Step 1 ^a	ValueSikap	-1.216	.465	6.854	1	.009	.296	.119	.737			
	ValueMotivasi	-1.528	.881	3.006	1	.083	.217	.039	1.221			
	ValueKepatuhan	558	.465	1.436	1	.231	.573	.230	1.425			
	Constant	4.702	1.295	13.178	1	.000	110.177					

a. Variable(s) entered on step 1: ValueSikap, ValueMotivasi, ValueKepatuhan.

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian





















PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

: 12094/S.01/PTSP/2021 Nomor KepadaYth.

Pimpinan PT. PLN (Persero) Unit Layanan Lampiran: : Izin Penelitian Perihal

Transmisi dan Gardu Induk Jeneponto

di-<u>Tempat</u>

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 1670/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 05 Maret 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

: SONIA Nama Nomor Pokok : K011171018

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Pekerjaan/Lembaga

: Mahasiswa(S1) : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar Alamat

Bermaksud untuk melakuk<mark>an penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyu</mark>sunan Skripsi, dengan

judul :
" DETERMINAN PERILAKU TIDAK AMAN (UNSAFE ACTION) PADA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN TRANSMISI DAN GARDU INDUK JENEPONTO

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Maret s/d 15 April 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar Pada tanggal: 12 Maret 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

F1 Hours

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si Pangkat : Pembina Tk.I Nip: 19710501 199803 1 004

mbusan Yth , Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar; , *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 12-03-2021



Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Sonia

Tempat/Tgl Lahir : Topejawa, 10 juli 1998

Agama : Islam

Suku : Makassar

Alamat : Desa Topejawa Kec. Mangarabombang Kab. Takalar

Riwayat Pendidikan:

1. SDN No.143 Inpres Topejawa (2005-2011)

2. SMP Negeri 1 Mangarabombang (2011-2014)

3. SMA Negeri 2 Takalar (2014-2017)

4. Fakultas Kesehatan Masyarakat

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2017-2021)